

Inovasi Pelayanan Kartu Identitas Anak (KIA) Melalui Program ADA DIA di Kecamatan Krembung

Oleh:

Eppy Dian Pitono

Isnaini Rodiyah

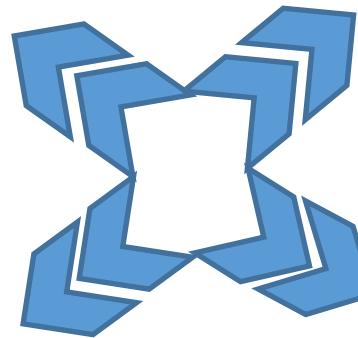
Program Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



LATAR BELAKANG

- pengembangan pelayanan publik dalam hal inovasi dengan tujuan agar kualitas pelayanan publik dapat meningkat baik dari kementerian maupun pemerintah daerah. Pembangunan dan pengembangan inovasi pelayanan publik dilakukan secara bersaing, fleksibel dan berkesinambungan.
- Berdasarkan Bab I Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik
- Kartu Identitas Anak atau KIA merupakan bukti diri anak yang berusia dibawah 17 tahun serta belum menikah yang diterbitkan oleh Dispendukcapil Kabupaten atau Kota. KIA tujuan untuk mengoptimalkan pendataan, pelayanan serta menjadi usaha dalam pemenuhan hak dan perlindungan hukum bagi warga negara
- Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Kartu Identitas Anak



LATAR BELAKANG

Inovasi program ADA DIA ini merupakan pelayanan yang dilakukan pemerintah Kecamatan Kreembung dengan cara mendatangi masyarakat dan sekolah. Pelayanan ini dilaksanakan agar mempermudah dan mempercepat proses pengurusan khususnya masyarakat desa dan kelurahan yang ingin mengurus dokumen kependudukan. ADA DIA memberikan alternatif metode dalam melakukan permohonan pembuatan KIA, sehingga dapat memberikan pilihan kepada masyarakat agar lebih mudah dalam mendapatkan KIA

Kecamatan Kreembung merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo yang telah menerapkan PerBup Sidoarjo No. 46 khususnya pada pelayanan pencatatan kependudukan. Kecamatan Kreembung memberikan terobosan yang mana melalui inovasi pelayanan guna tercapainya pelayanan yang baik. Inovasi pelayanan tersebut dilaksanakan pada Januari 2023 yang diberi nama Ambil Data Anak Dapat KIA (ADA DIA).

PerBup Sidoarjo No.46 Tahun 2018 terkait tata pelaksanaan teknologi informasi serta komunikasi menuju Smart City di Kabupaten Sidoarjo yang memiliki tujuan di tetapkan tata laksana TIK ialah agar meningkatkan efektifitas, transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pengelolaan pemerintah



GAP PERMASALAHAN

Berdasakan dari hasil observasi dilapangan terdapat beberapa permasalahan yakni:

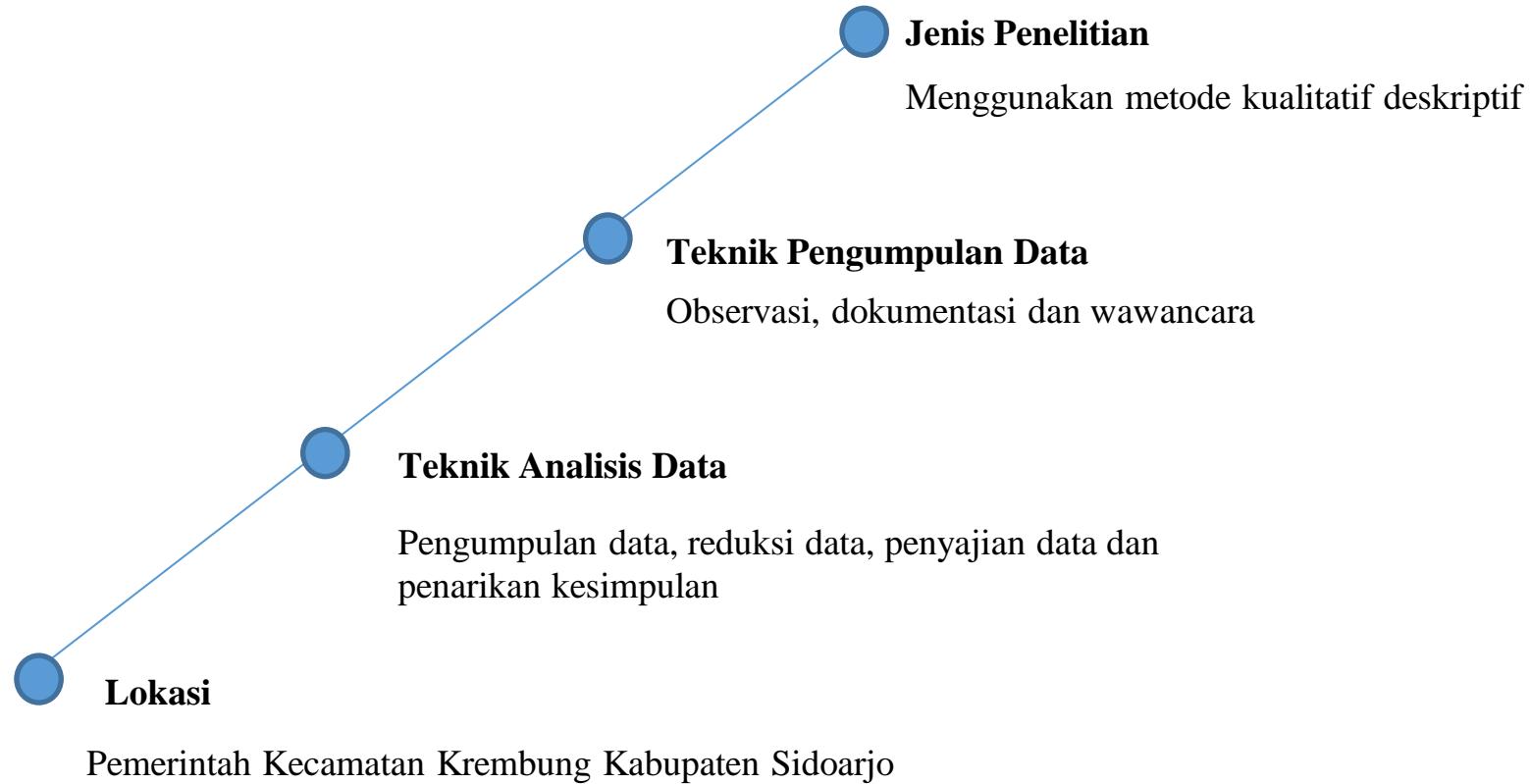
Kurangnya sosialisasi yang efektif mengenai fungsi dan kegunaan KIA, serta minimnya akses informasi yang mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat

Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya KIA, serta hambatan teknis dalam proses pengajuan dan distribusi kartu

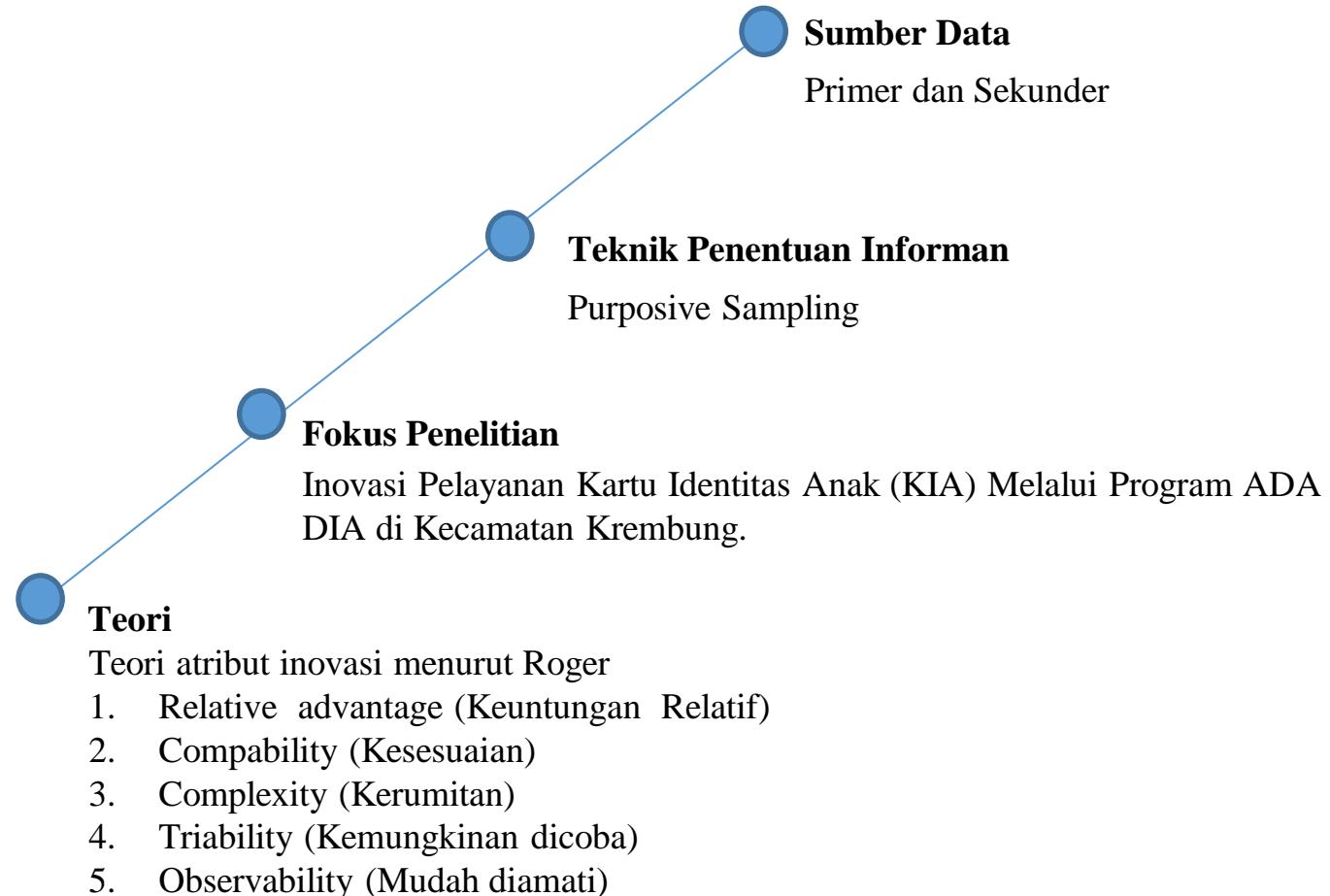
Penerapannya masih terbatas pada instansi pelaksana utama. Kurangnya replikasi program ini di instansi lain dapat disebabkan oleh minimnya sosialisasi, panduan teknis, atau model implementasi yang jelas untuk diterapkan di berbagai wilayah.



Metode



Metode



Mekanisme Layanan ADA DIA

- 1. Sekolah mengajukan permohonan penerbitan KIA kepada kecamatan.
- 2. Petugas menjadwalkan kegiatan pengambilan data.
- 3. Data anak diambil dan divalidasi langsung di sekolah.
- 4. Petugas mencetak KIA dan menyerahkannya kepada sekolah untuk didistribusikan.



Kerangka Teori: Inovasi Menurut Rogers

- 1. Relative Advantage (Keuntungan Relatif)
- 2. Compatibility (Kesesuaian)
- 3. Complexity (Kerumitan)
- 4. Triability (Kemungkinan Dicoba)
- 5. Observability (Kemudahan Diamati)



Hasil dan Pembahasan

Relative Advantage (Keuntungan Relatif)

- Pelayanan lebih efisien dari sisi waktu dan biaya.
- Masyarakat tidak perlu hadir langsung ke kantor kecamatan atau Dispendukcapil.
- Meningkatkan kenyamanan serta mengurangi beban administrasi bagi orang tua

Compatibility (Kesesuaian)

- Sesuai dengan kebiasaan masyarakat dan kebutuhan akan kemudahan layanan.
- Merupakan adaptasi dari sistem layanan konvensional yang disempurnakan.
- Diterima baik oleh masyarakat tanpa penolakan yang berarti.

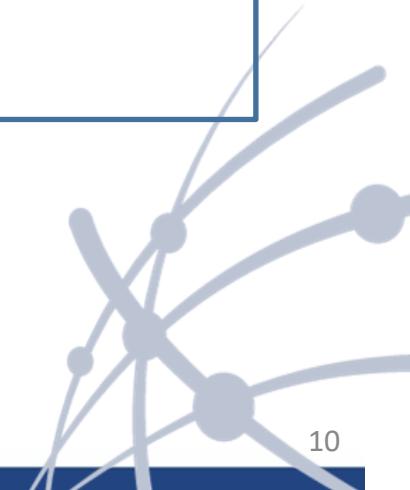
Hasil dan Pembahasan

Complexity (Kerumitan)

- Tingkat kerumitan rendah dari sisi pelaksana.
- Kendala teknis seperti jaringan internet dapat diatasi.
- Penerima layanan menghadapi kesulitan akibat kurangnya sosialisasi.

Triability (Kemungkinan Dicoba)

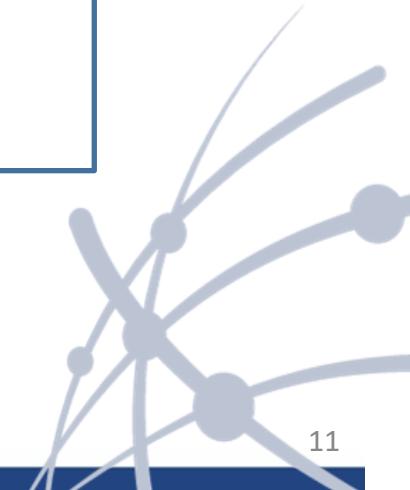
- Program mudah dikenalkan melalui pendekatan ke sekolah.
- Penerapan dapat diuji secara langsung di lapangan.
- Sosialisasi perlu diperluas ke masyarakat umum melalui media digital.



Hasil dan Pembahasan

Observability(Kemudahan Diamati)

- Manfaat inovasi terlihat jelas dari meningkatnya cakupan kepemilikan KIA.
- Proses pelayanan sederhana dan mudah dipahami masyarakat.
- Memberikan edukasi serta menumbuhkan kesadaran pentingnya dokumen identitas anak.



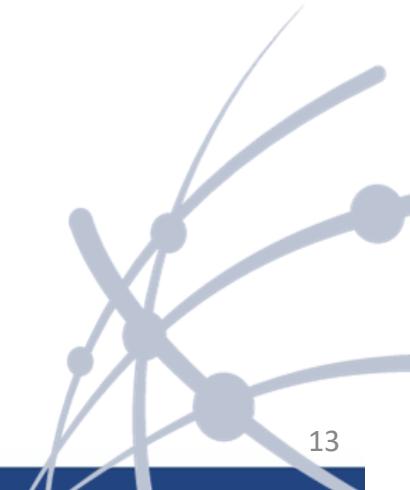
Tantangan Implementasi

- Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya KIA.
- Kurangnya sosialisasi program secara luas dan berkelanjutan.
- Belum direplikasi oleh instansi lain yang berwenang.



Kesimpulan

- Program ADA DIA merupakan inovasi yang efektif dalam pelayanan administrasi kependudukan.
- Memenuhi lima atribut inovasi menurut Rogers dengan baik.
- Rekomendasi: peningkatan sosialisasi, replikasi ke wilayah lain, dan pemanfaatan media digital.



TERIMA KASIH



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

